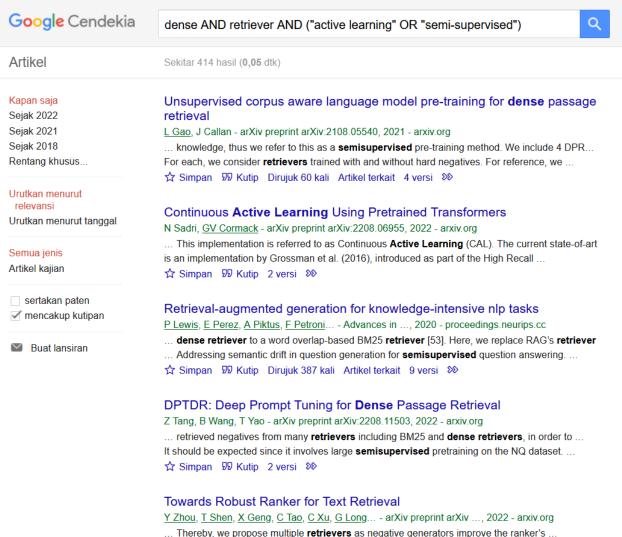
Scoring, Term Weighting, & Vector Space Model

Alfan Farizki Wicaksono Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia

Boolean Retrieval

Contoh: Expert users sedang mencari paper penelitian yang pas dengan kebutuhannya.

- Hanya ada dua kemungkinan untuk sekumpulan dokumen: Match atau Tidak Match dengan Boolean query.
- Cocok untuk expert users yang paham kebutuhan informasinya dan juga mengerti tentang karakteristik koleksi dokumen yang dituju.



retriever: A dense-vector retrieval model trained on BM25 negatives. • iii) Den-HN retriever: A dense.

Problem

Boolean search bisa saja menghasilkan **ribuan** dokumen (tanpa ranking dan prioritas). Maukah sebagian besar dari kita membaca itu semua?

- Kebanyakan user "malas" dengan Boolean query (ya nggak?)
- "Banyak sekali" VS "Sedikit sekali"



Ranked Retrieval



yang dilakukan mahasiswa jika bosan



All 🔀 Im

on Settings

Indonesia (en) 🔻

Safe search: moderate ▼

Any time ▼

 Beberapa users lebih pilih free text queries daripada Boolean queries.

 Beberapa users lebih suka hasil search berupa ranking dimana dokumen pertama adalah yang diharapkan paling berguna.

Permasalahan "Banyak sekali vs Sedikit sekali"?

Jika ukuran ranking yang dihasilkan ada banyak, system cukup tampilkan top-10 dokumen yang paling "relevan". Tidak perlu membanjiri pengguna dengan semua hasil search.

Thttps://tugumalang.id > mahasiswa-bosan-kuliah-coba-8-tips-versi-pembina-pondok-inspirasi-ini

Mahasiswa Bosan Kuliah, Coba 8 Tips Versi Pembina Pondok Inspira...

Aug 23, 2021 · Kerjakanlah tugas sesegera mungkin, membuat plan adalah salah satu cara **yang** bisa **dilakukan**. 8. Ikuti Perkuliahan dengan Serius. Walaupun kuliah secara online, ikutilah perkuliahan layaknya melakukan perkuliahan offline. Tetap mandi pagi, memakai pakaian terbaik, dan semangat dalam menjalani perkuliahan.

🥟 https://edukasi.kompas.com > read > 2020 > 01 > 11 > 08403151 > 5-tips-ini-bisa-dilakukan-saat-me...

5 Tips Ini Bisa Dilakukan saat Merasa Bosan Kuliah - KOMPAS.com

Ada banyak **mahasiswa** merasa sama seperti kamu. Kamu bisa saja merasa dunia kuliah tak seasyik masa SMA **yang** lebih bebas atau kamu merasa pilihan kampus serta jurusan **yang** tak tepat. Berikut beberapa tips tentang apa **yang** harus kamu lakukan **jika** merasa tidak menikmati dunia kampus seperti dikutip dari QS University. 1. Temukan penyebab rasa **bosan**

--- https://www.idntimes.com > life > education > muhammad-tarmizi-murdianto > yang-bisa-dilakuka...

8 Kegiatan Positif yang Bisa Dilakukan Mahasiswa Saat Self Quaranti...

Jika kamu **bosan** bergelut dengan materi perkuliahan, sebaiknya jangan memaksakan diri. ... Itulah beberapa kegiatan positif **yang** bisa **dilakukan mahasiswa** saat self quarantine. Jadi, meskipun libur, jangan lupa untuk tetap #dirumahaja, ya! Baca Juga: Awas Menyesal! 6 Kesalahan **Mahasiswa yang** Baru Disadari Saat Lulus.

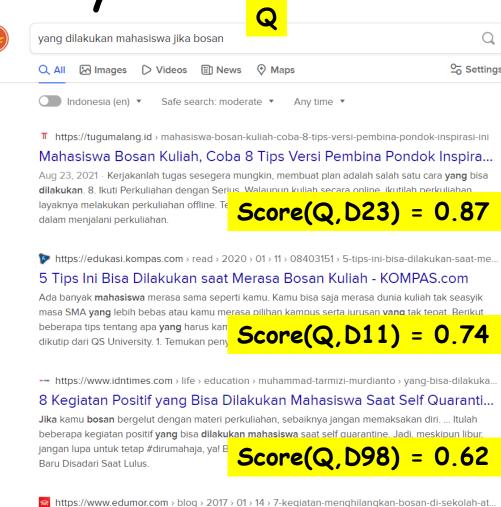
https://www.edumor.com > blog > 2017 > 01 > 14 > 7-kegiatan-menghilangkan-bosan-di-sekolah-at...

7 Kegiatan Menghilangkan Bosan di Sekolah atau di Kampus

Managorialah uzur palina sarina dilebuhan dan palina disubsi alah baum sarus sarus. Dibala rasa kasan

Score untuk Pasangan Query-Doc

- Ranked Retrieval memerlukan semacam score untuk pasangan query dan dokumen.
- Misal, $0 \le score(Q, D) \le 1$ menggambarkan seberapa "match" sebuah query Q dengan sebuah dokumen D.
- Ada yang punya ide bagaimana fungsi score(Q, D) seharusnya bekerja?



7 Kegiatan Menghilangkan Bosan di Sekolah atau di Kampus

Score untuk Pasangan Query-Doc

Seandainya sebuah query Q hanya terdiri dari 1 term!

Our common sense:

- Jika dokumen D tidak mengandung term di query, seharusnya score(Q, D) = 0.
- Jika dokumen D banyak mengandung term di query, seharusnya score(Q,D) bernilai tinggi.

Jaccard Coefficient

· Misal, Q dan D adalah himpunan term di query dan dokumen

$$Jaccard(Q, D) = |Q \cap D|/|Q \cup D|$$

- Nilai berkisar antara 0 dan 1 (inklusif)
- · Berapa nilai Jaccard Coefficient jika:
 - Query: how to eat pizza
 - D1: eat pizza using fork and knife
 - D2: how to eat while coding

Apa kelemahan Jaccard Coefficient?

Score untuk Pasangan Query-Doc

Salah satu cara implementasi score(Q, D) adalah dengan menjumlahkan bobot untuk setiap term pada query Q yang muncul di dokumen D:

$$score(Q, D) = \sum_{t \in Q \cap D} w(t, D)$$

dimana w(t,D) adalah bobot term t yang bergantung pada dokumen D.

Bobot w(t, D) & Term Frequency (TF)

Yang paling sederhana adalah bobot term terhadap suatu dokumen bisa proporsional dengan kemunculan term pada dokumen tersebut, dinyatakan dengan TF(t,D).

$$w(t,D) = TF(t,D)$$

Be careful! Document relevance does not increase proportionally with term frequency TF.

Jika $TF(t,D_A) = 10 \times TF(t,D_B)$ bukan berarti **Dokumen A** 10 kali lebih relevan dibandingkan **Dokumen B**.

Variant of TF - Sublinear TF Scaling

Log-Frequency Weighting

$$w(t,D) = \begin{cases} 1 + \log_{10} TF(t,D), & if TF(t,D) > 0 \\ 0 & otherwise \end{cases}$$

$$score(Q, D) = \sum_{t \in Q \cap D} (1 + \log_{10} TF(t, D))$$

Intuisi: Jika term t muncul 1 kali di dokumen A, dan muncul 1000 kali di dokumen B, dokumen B tidak 1000 kali lebih relevan dibandingkan dokumen A. Namun "masih OK" jika log(1000) = 3 kali lebih relevan.

Bag-Of-Words (BoW) Model

Sejauh ini, posisi kemunculan term di dokumen tidak penting (urutan term tidak penting). Yang penting adalah term frequency tersebut di dokumen.

--> Bag-of-words model.

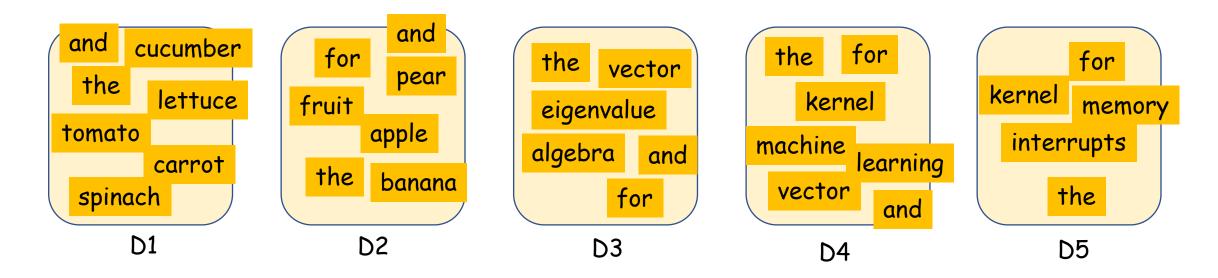
D1: Mary is quicker than John D2: John is quicker than Mary

Inverse Document Frequency

Sebelumnya kita anggap bahwa semua term pada query sama pentingnya? Apakah benar?

Rare terms are more informative!

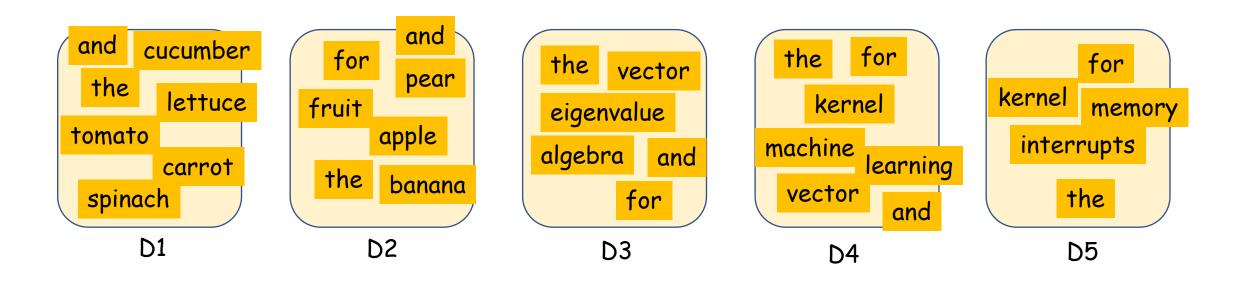
Query: "kernel, memory, and the operating systems"



Kira-kira mana dokumen yang seharusnya berada di rank 1?

Term mana saja (pada query) yang paling menentukan hal tersebut?

Rare terms are more informative!



Semakin sering muncul di banyak dokumen, semakin tidak penting. Contoh: stop words.

Informativeness sebuah term berbanding terbaik dengan Document Frequency (DF)

Inverse Document Frequency (IDF)

IDF menandakan informativeness untuk sebuah term.

$$IDF(t) = \log_{10} \left(\frac{N}{DF(t)} \right)$$

Dimana N adalah total banyak dokumen di koleksi; DF(t) adalah **document frequency** dari t: banyaknya dokumen di koleksi yang mengandung t.

Mengapa perlu ada log?

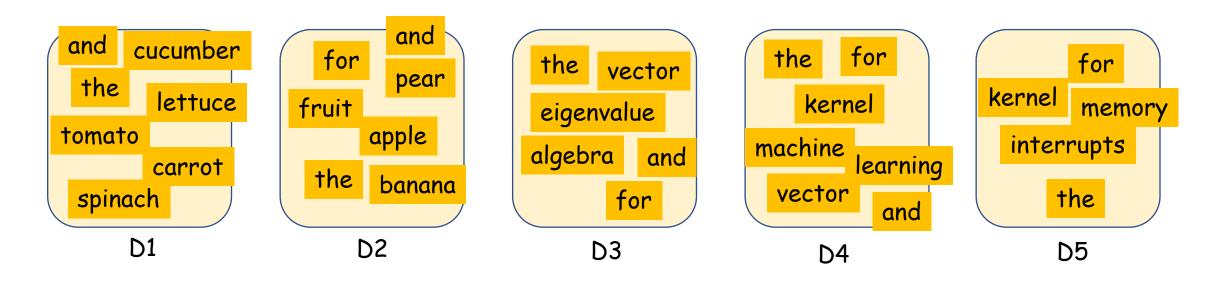
Inverse Document Frequency (IDF)

Misal N = 1,000,000 dokumen

Term	DF	}	V/DF	IDF = log(N/DF)	
Animal		100	10000	4	
Sunday		1000	1000	3	
Fly		10000	100	2	
Under		100000	10	1	
the		1000000	1	0	

Ingat bahwa hanya ada satu nilai IDF untuk sebuah term di sebuah koleksi

Inverse Document Frequency (IDF)



Hitung IDF untuk term memory, kernel, and, dan the!

TF-IDF Weighting

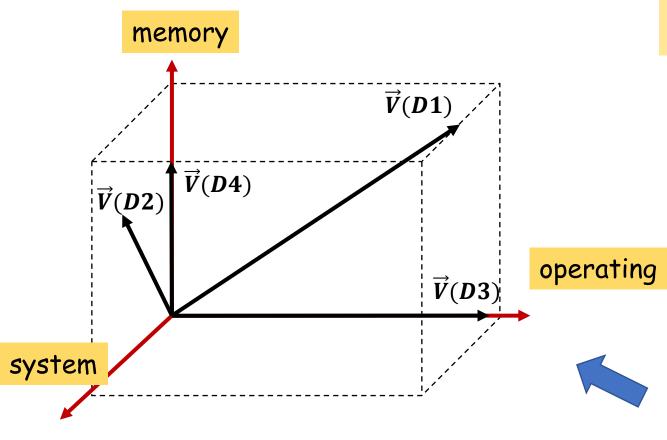
Menggabungkan konsep TF dan juga informativeness dari sebuah term (IDF).

$$score(Q,D) = \sum_{t \in Q \cap D} TF.IDF(t,D)$$

$$= \sum_{t \in Q \cap D} (1 + \log_{10} TF(t,D)) \times \log_{10} \left(\frac{N}{DF(t)}\right)$$
 TF

Catat bahwa IDF tidak mempunyai pengaruh terhadap ranking jika query hanya terdiri dari 1 term! Mengapa?

Vector Space Model



- Sebuah |V|-dimensional vector space
- Setiap term akan menjadi basis/axis di vector space.
- Dokumen berupa titik di vector space & semua dokumen di koleksi berada di vector space yang sama!
- · Kebanyakan vektor dokumen sangat sparse!

D1: memory, operating, system, operating, memory

D2: memory, system

D3: operating, operating

D4: memory

Bobot: sublinear version of TF

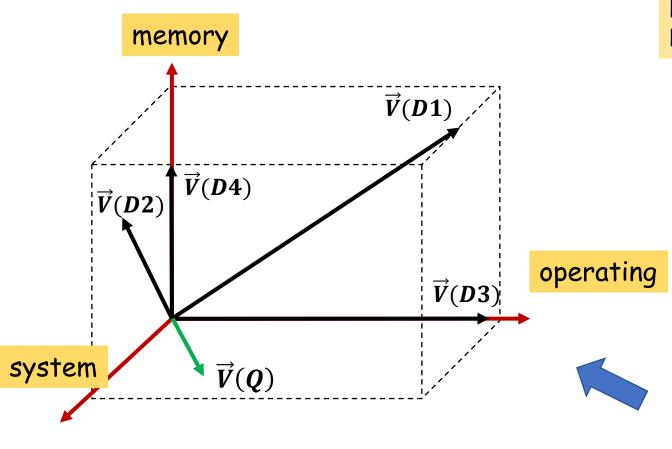
	memory	operating	system
D1	1,3	1,3	1
D2	1	0	1
D3	0	1,3	0
D4	1	0	0

Bobot: TF-IDF

	memory	operating	system		
D1	0,16	0,39	0,3		
D2	0,12	0	0,3		
D3	0	0,39	0		
D4	0,12	0	0		

V = {memory, operating, system}

Vector Space Model



Query juga harus di space yang sama!

Q = operating system
$$\vec{V}(Q) = \langle 0, 0.30, 0.30 \rangle$$

D1: memory, operating, system, operating, memory

D2: memory, system

D3: operating, operating

D4: memory

Bobot: sublinear version of TF

	memory	operating	system
D1	1,3	1,3	1
D2	1	0	1
D3	0	1,3	0
D4	1	0	0

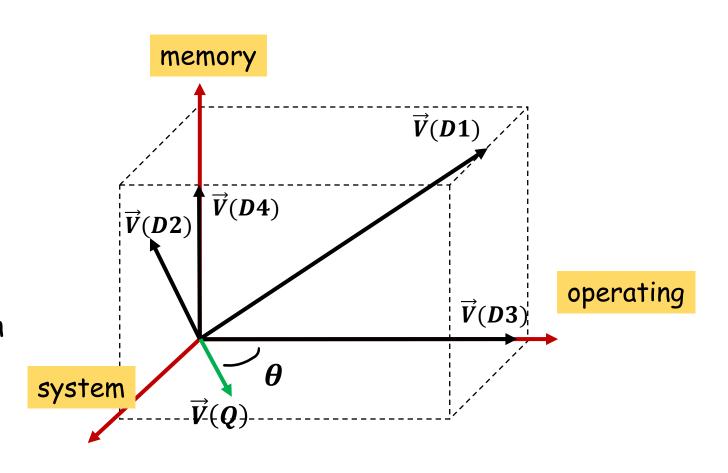
Bobot: TF-IDF

	memory	operating	system
D1	0,16	0,39	0,3
D2	0,12	0	0,3
D3	0	0,39	0
D4	0,12	0	0

V = {memory, operating, system}

Mengukur Proximity - Seberapa "mirip" query dan dokumen?

- Using distance (e.g. Euclidean distance) is a bad idea!
 - Mengapa?
- Proximity sepertinya lebih baik jika menggunakan sudut, daripada menggunakan jarak.
- Sudut --> Cosine
 - Semakin mirip vektor query dan dokumen, semakin kecil sudut antara mereka --> nilai Cosine semakin besar.

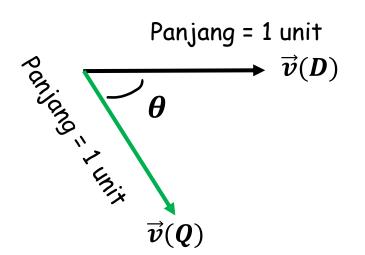


$$score(Q, D) = sim(Q, D) = cos(\theta)$$

Length-Normalized Vector

Cosine antara dua vektor lebih mudah dihitung jika keduanya sudah length-normalized.

Dot Product



$$sim(Q, D) = cos(\theta) = \vec{v}(Q) \cdot \vec{v}(D) = \sum_{i=1}^{|V|} q_i d_i$$

dimana,
$$\vec{v}(x) = \frac{\vec{V}(x)}{\|\vec{V}(x)\|_2} = \frac{\vec{V}(x)}{\sqrt{\sum_i x_i^2}}$$
L2-Norm

- Pembagian sebuah vektor dengan bentuk L2-Norm-nya akan menghasilkan vektor unit.
- · Dengan begini dokumen yang pendek dan yang panjang mempunyai bobot yang dapat dibandingkan.
- · Jika tidak ada length normalization, similarity dengan dokumen yang Panjang cederung tinggi.

D1: tomato, tomato, tomato, ..., tomato (hingga 100 x)

D2: broccoli, tomato
D3: apple, broccoli

D4: apple, orange, apple

Bobot: sublinear version of TF & IDF Unnormalized

	apple	broccoli	orange	tomato
D1	0	0	0	0,9
D2	0	0,3	0	0,3
D3	0,3	0,3	0	0
D4	0,39	0	0,6	0

$$\mathbf{Q}$$
 = tomato, broccoli $\overrightarrow{V}(\mathbf{Q}) = \langle \mathbf{0}, \mathbf{0}, \mathbf{3}, \mathbf{0}, \mathbf{0}, \mathbf{3} \rangle$

$$sim(Q, D1) = \vec{V}(Q) \cdot \vec{V}(D1)$$

= $0 \times 0 + 0 \times 0.3 + 0 \times 0 + 0.9 \times 0.3 = \mathbf{0}.\mathbf{27}$

$$sim(Q, D2) = \vec{V}(Q) \cdot \vec{V}(D2)$$

= $0 \times 0 + 0.3 \times 0.3 + 0 \times 0 + 0.3 \times 0.3 = \mathbf{0}.\mathbf{18}$

Rank 1: D1 Rank 2: D2

Bobot: sublinear version of TF & IDF Length-Normalized

apple	broccoli	orange	tomato
0	0	0	1
0	0,71	0	0,71
0,71	0,71	0	0
0,54	0	0,83	0
	0 0 0,71	0 0 0 0,71 0,71 0,71	0 0 0 0 0,71 0 0,71 0,71 0

$$\mathbf{Q}$$
 = tomato, broccoli $\vec{v}(\mathbf{Q}) = \langle \mathbf{0}, \mathbf{0}, \mathbf{71}, \mathbf{0}, \mathbf{0}, \mathbf{71} \rangle$

$$cos(Q, D1) = \vec{v}(Q) \cdot \vec{v}(D1)$$

= $0 \times 0 + 0 \times 0.71 + 0 \times 0 + 1 \times 0.71 = \mathbf{0}.71$

$$cos(Q, D2) = \vec{v}(Q) \cdot \vec{v}(D2)$$

= $0 \times 0 + 0.71 \times 0.71 + 0 \times 0 + 0.71 \times 0.71$
= $\mathbf{1.0}$

Mana yang lebih "make sense"? Rank 1: D2
Rank 2: D1

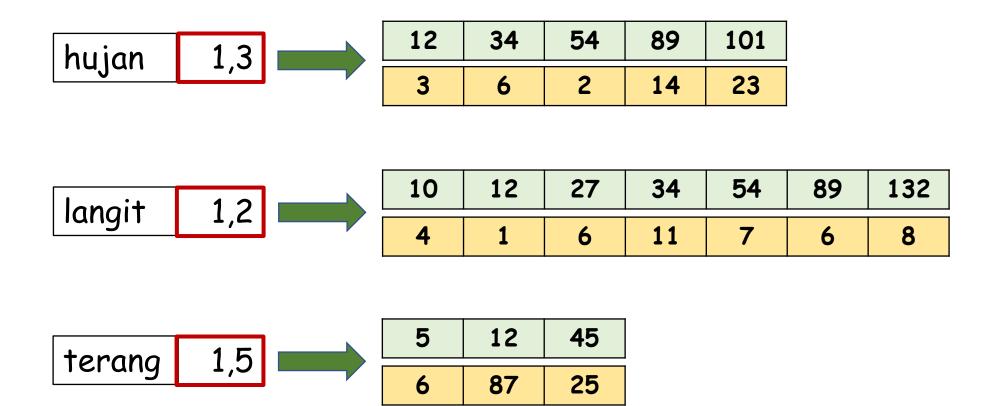
Isu Implementasi

Bagaimana hitung Cosine Similarity dari Inverted Index?

Perlu Dipikirkan

- Vektor dokumen dan vektor query sangat sparse! Sebagian besar isinya adalah nol!
 - Bagaimana agar perhitungan dot product bisa efisien?
- Misal, sebuah koleksi terdapat 100 juta dokumen.
 - Jika ada sebuah query Q, apakah artinya kita harus hitung sim(Q,D) sebanyak 100 juta kali?

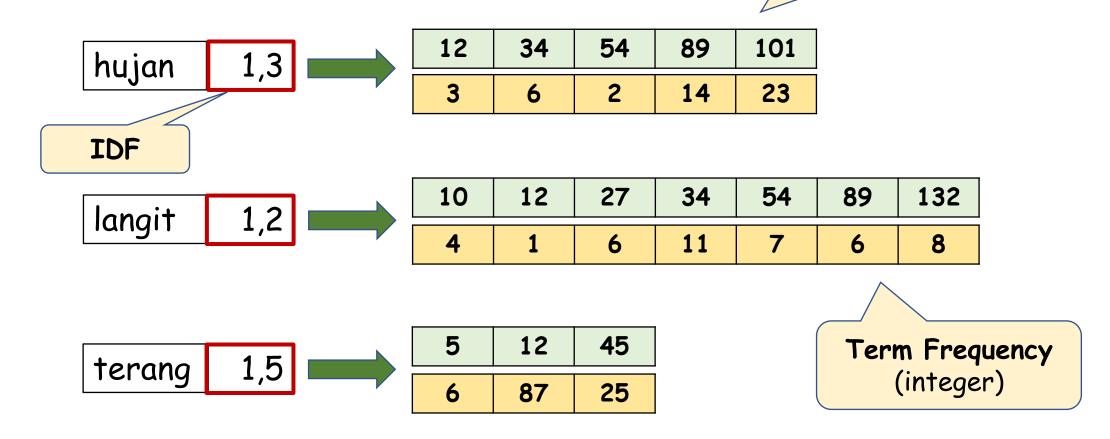
Inverted Index



•••

Inverted Index

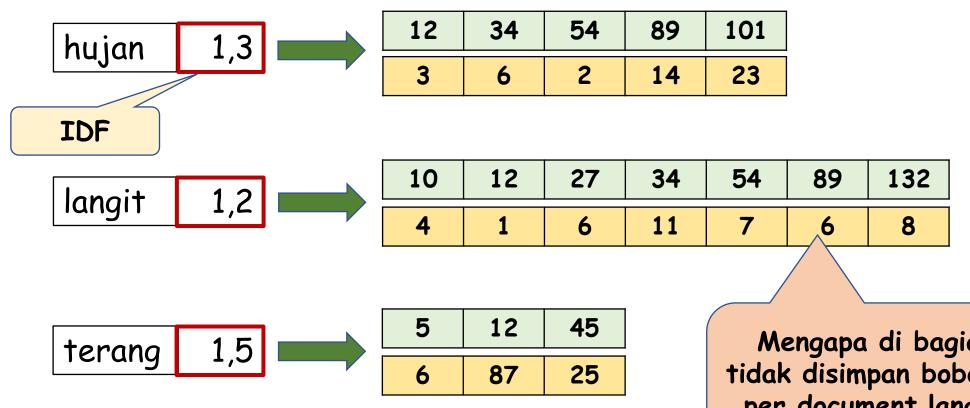
List of postings (doc IDs)



•••

Inverted Index

List of postings (doc IDs)



••

Mengapa di bagian ini tidak disimpan bobot term per document langsung? Misal, TF-IDF

Menyimpan skor setiap dokumen

COSINESCORE(q):

- 1 float Scores[N] = 0
- 2 Initialize *Length*[N]

3

- 4 **for each** query term *t* do
- 5 calculate $\mathbf{w}(t,q)$ and fetch postings list for t
- for each pair(d, tf(t,d)) in postings list do
- Scores[d] $+= \mathbf{wf}(t,d) \times \mathbf{w}(t,q)$

8

- 9 Read the array *Length*[*d*]
- 10 for each d do
- Scores[d] = Scores[d] / Length[d]
- 12 **return** Top *K* components of *Scores*[]

Menyimpan informasi Panjang vektor setiap dokumen

Bobot term di query: Memanfaatkan IDF yang ada di Dictionary dan juga frekuensi term di query.

Bobot term di dokumen: Memanfaatkan IDF yang ada di Dictionary dan tf(t,d)

Normalization Factor

Perlu Priority Queue (HEAP)

Term-at-a-Time (TaaT)

 Algoritma scoring sebelumnya masuk kategori TaaT karena menambahkan kontribusi satu term query ke dalam akumulator sekali waktu.

 Nanti kita akan belajar skema scoring lain, yaitu Documentat-a-Time (DaaT), dimana proses traversing untuk semua term di query dapat dilakukan secara parallel.

TF-IDF Variants

Term frequency		Docum	ent frequency	Normalization		
n (natural)	$tf_{t,d}$	n (no)	1	n (none)	1	
l (logarithm)	$1 + \log(tf_{t,d})$	t (idf)	$\log \frac{N}{\mathrm{df}_t}$	c (cosine)	$\frac{1}{\sqrt{w_1^2 + w_2^2 + + w_M^2}}$	
a (augmented)	$0.5 + \frac{0.5 \times \text{tf}_{t,d}}{\text{max}_t(\text{tf}_{t,d})}$	p (prob idf)	$\max\{0,\log\frac{N-\mathrm{df}_t}{\mathrm{df}_t}\}$	u (pivoted unique)	1/ <i>u</i> (Section 6.4.4)	
b (boolean)	$\begin{cases} 1 & \text{if } tf_{t,d} > 0 \\ 0 & \text{otherwise} \end{cases}$			b (byte size)	$1/CharLength^{\alpha}$, $\alpha < 1$	
L (log ave)	$\frac{1 + \log(tf_{t,d})}{1 + \log(ave_{t \in d}(tf_{t,d}))}$					

▶ Figure 6.15 SMART notation for tf-idf variants. Here *CharLength* is the number of characters in the document.

SMART notation untuk mendefinisikan berbagai macam skema weighting untuk dokumen dan query.

ddd.qqq -> ddd untuk dokumen & qqq untuk query
Contoh: Inc.Itc -> Dokumen: log tf, no idf, dan cosine norm.

Query: log tf, using idf, cosine norm.

Inc.Itc

Document: car insurance auto insurance

Query: best car insurance

	Query						Document				Prod.
	Tf raw	Tf wt	Df	Idf	Wt	Norma lize	Tf raw	Tf wt	Wt	Norma lize	
auto	0	0	5000	2,3	0	0	1	1	1	0,52	0
best	1	1	50000	1,3	1,3	0,34	0	0	0	0	0
car	1	1	10000	2,0	2,0	0,52	1	1	1	0,52	0,27
insurance	1	1	1000	3,0	3,0	0,78	2	1,3	1,3	0,68	0,53

Doc Length =
$$\sqrt{1^2 + 0^2 + 1^2 + 1,3^2} \approx 1,92$$

Score = $0 + 0 + 0,27 + 0,53 = 0,80$